

PENGELOLAAN KEUANGAN DI YAYASAN DARUL ISLAM AL BANTANI SERANG BANTEN

Yulyanah¹, Titah Rahmawati ², Siti Nurul Fathimah³

^{1,2,3} Akuntansi Perpajakan, Pamulang University

Email: ¹dosen00874@unpam.ac.id, ²02720@unpam.ac.id, ³dosen03390@unpam.ac.id

Article History: Received on 15 September 2025, Revised on 20 October 2025,
Published on 31 December 2025

ABSTRACT

The community service program conducted at the Darul Islam Al Bantani Serang Foundation aims to improve the understanding of financial preparation and management for the Foundation's administrators, making them more professional and able to account for donations in accordance with applicable regulations regarding non-profit organizations (ISAK 35). This activity has several stages in its implementation, including introduction to the situation, description/description of the area where the service is held, preparation of activities, implementation and evaluation. The participants were enthusiastic in participating in the activities carried out by lecturers of applied tax accounting undergraduates at Pamulang University. The training was conducted interactively through lectures, discussions, case simulations, and direct practice. It is hoped that through this approach, managers will be able to implement a better financial system that can be accounted for administratively. The results of this service are expected to provide a real contribution to capacity development in foundation financial management and become a model for empowering educational institutions.

Keywords: Financial Management, Accounting

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dalam penyusunan dan pengelolaan keuangan bagi pengurus Yayasan yang lebih professional, serta dapat mempertanggungjawabkan donasi sesuai dengan peraturan yang berlaku mengenai organisasi nirlaba (ISAK 35). Dalam kegiatan ini terdapat tahapan dalam pelaksanaanya yang meliputi pengenalan keadaan, gambaran/situasi daerah tempat pengabdiannya, persiapan kegiatan, pelaksanaan dan evaluasi. Para peserta antusias dalam mengikuti kegiatan yang telah dilakukan oleh para dosen - dosen sarjana terapan akuntansi perpajakan Universitas Pamulang. Pelatihan dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, simulasi kasus, dan praktik langsung. Diharapkan melalui pendekatan ini, pengelola mampu mengimplementasikan sistem keuangan yang lebih baik dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif. Hasil pengabdian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kapasitas dalam pengelolaan keuangan yayasan dan menjadi model pemberdayaan lembaga Pendidikan.

Kata kunci : Pengelolaan Keuangan, Akuntansi

PENDAHULUAN

Dengan adanya organisasi nirlaba, standar akuntansi keuangan menyusun standar untuk organisasi nirlaba dimana termuat dalam ISAK 35 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi non laba, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Sebagai pengganti PSAK no.45 atau Pernyataan Standar Akuntansi No.45. Di dalam ISAK No.35 diatur mengenai bagaimana bentuk format dari laporan keuangan yang terdapat pada yayasan yang berisi mengenai laporan posisi keuangan, laporan aktivitas, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan. Standar ini juga mengatur bagaimana model pencatatannya dan pelaporannya dalam bentuk manajemen keuangan.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh dosen Universitas Pamulang dilaksanakan di Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang, sebuah lembaga yang bergerak di bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan yang berkomitmen mencetak generasi beriman, berintegritas, dan mandiri. Berdasarkan hasil survei awal, ditemukan bahwa pengurus yayasan masih memiliki keterbatasan dalam memahami prinsip dasar pengelolaan keuangan, belum memiliki sistem pencatatan yang tertib, serta rendahnya akuntabilitas dalam pelaporan keuangan. Kondisi ini dapat menurunkan tingkat kepercayaan donator.

Sebagai bentuk solusi, tim PKM Universitas Pamulang menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan pendampingan teknis tentang pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan bagi para pengurus yayasan. Materi yang diberikan meliputi dasar-dasar manajemen keuangan, akuntansi sederhana, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan berkala, serta pentingnya transparansi dan akuntabilitas. Pelatihan dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, simulasi, dan praktik langsung.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pengurus dalam mengelola keuangan yayasan secara tertib, transparan, dan akuntabel. Selain itu, pengetahuan yang diperoleh juga diharapkan dapat ditransfer kepada anak asuh yayasan agar mereka memiliki literasi keuangan yang lebih baik. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berdampak pada peningkatan kapasitas internal yayasan, tetapi juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar melalui peningkatan kesadaran dan kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi dan keluarga.

Urgensi kegiatan ini diperkuat dengan kondisi minimnya sumber daya manusia yang kompeten di bidang akuntansi dan keuangan di lingkungan yayasan. Banyak pengelola masih melakukan pencatatan manual tanpa standar yang baku, sehingga sulit dilakukan evaluasi dan pertanggungjawaban. Melalui pelatihan ini diharapkan para peserta mampu menerapkan prinsip manajemen keuangan yang efektif dalam operasional yayasan.

Secara lebih luas, program PKM ini juga mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan masyarakat sebagai bagian dari upaya pemberdayaan ekonomi dan pengentasan kemiskinan. Hasil kegiatan diharapkan dapat dipublikasikan dalam jurnal PKM terakreditasi Sinta serta menjadi model pemberdayaan bagi lembaga pendidikan lain yang memiliki permasalahan serupa.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman pengurus yayasan terhadap pengelolaan keuangan pada Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang?
2. Apakah Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang telah membuat laporan keuangan sesuai dengan standar yang berlaku ?

Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Menganalisis tingkat pemahaman pengurus yayasan terhadap pengelolaan keuangan pada Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang?
2. Mengetahui pencatatan laporan keuangan Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang apakah sudah sesuai dengan standar yang berlaku ?

Manfaat Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelatihan ini akan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman para pengelola Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang tentang dasar-dasar manajemen keuangan dan akuntansi sederhana, sehingga mampu menerapkan sistem pencatatan transaksi keuangan yang rapi dan terstruktur. Serta dapat meningkatkan kemampuan pengurus dalam menyusun laporan keuangan berkala dengan benar dan akuntabel, yang sangat penting untuk mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan yayasan. Sehingga pengelolaan yayasan berjalan lebih profesional dan efektif. Bekal pengetahuan yang diperoleh juga dapat diteruskan kepada siswa, membantu menyiapkan generasi muda yang memahami pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memastikan keberlangsungan program yayasan tetapi juga mendukung perkembangan yayasan dalam memberikan kontribusi yang lebih besar bagi masyarakat luas.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN PKM

Organisasi Nirlaba

Organisasi didirikan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan bersama. Berdasarkan tujuannya organisasi dibedakan atas organisasi berorientasi laba dan organisasi berorientasi non profit atau organisasi nirlaba (Aldiansyah dan Lambey, 2017). Karakteristik khusus yang dimiliki lembaga *non profit* menimbulkan perbedaan jenis transaksi, siklus operasi, pola pengelolaan keuangan, perlakuan akuntansi dan kebutuhan pelaporan keuangan dengan lembaga pada umumnya (Andarsari, 2016:143). Menurut Atufah (2018), lembaga nirlaba adalah entitas yang kegiatannya tidak bertujuan untuk memperoleh keuntungan. Meskipun demikian, aspek keuangan yang berasal dari dana masyarakat tetap harus diperhatikan oleh lembaga nirlaba.

Tujuan Laporan Keuangan

IAI (2015: 45.6) menyatakan bahwa tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan pemberian sumber daya yang tidak mengharapkan pembayaran kembali, anggota, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba. Laporan keuangan organisasi nirlaba meliputi laporan posisi keuangan pada akhir periode laporan, laporan aktivitas serta laporan arus kas untuk suatu periode pelaporan, dan catatan atas laporan keuangan. Organisasi Nirlaba Laporan keuangan adalah sebuah informasi keuangan suatu organisasi yang menjabarkan kinerja dari organisasi tersebut dalam suatu periode tertentu. Menurut ISAK 35 mengenai laporan keuangan nirlaba, tujuan utama laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang relevan untuk memenuhi kepentingan parapenyumbang, anggota organisasi, kreditur, dan pihak lain yang menyediakan sumber daya bagi organisasi nirlaba.

METODE PELAKSANAAN PKM

Program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan secara tatap muka berkolaborasi dengan dosen pembimbing prodi akuntansi perpajakan Universitas Pamulang, kegiatan ini dilaksanakan di Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang beralamat di Umbul Tj., Kec. Cinangka, Kabupaten Serang, Banten. Pelatihan ini dilaksanakan sebagai kegiatan pengabdian masyarakat dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang menekankan keterlibatan aktif peserta sejak awal hingga akhir sesi. Menurut Karolina, K., dkk. (2025) metode dalam pelaksanaan pelatihan yaitu metode ceramah interaktif, diskusi, simulasi dan praktik, dan evaluasi pelaksanaan kegiatan.

Tahapan dalam pengabdian ini adalah :

1. Pengenalan keadaan / gambaran/situasi daerah tempat pengabdiannya
2. Persiapan kegiatan
3. Pelaksanaan dan
4. Evaluasi

Dari hasil observasi yang dilakukan di Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang bahwa kami dapat mengidentifikasi masalah di Yayasan tersebut belum tersusun laporan keuangan atau pengelolaan keuangan yang memadai hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman akuntansi dalam pengelolaan keuangan Yayasan.

Rencana Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah:

- a. Pemberian materi dengan pengenalan akuntansi dasar
- b. Diskusi dan tanya jawab dari materi yang disampaikan
- c. Pelatihan tata cara mengaplikasikan dasar-dasar keuangan, akuntansi sederhana, pencatatan transaksi keuangan, penyusunan laporan keuangan.

Prosedur pelaksanaan PKM :

Untuk melaksanakan program PKM ini, prosedurnya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- 1) Survei awal, Pada tahap ini dilakukan survei lokasi di Umbul Tj., Kec. Cinangka, Kabupaten Serang, Banten.
- 2) Observasi. Setelah survei maka ditentukan pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan
- 3) Rapat Koordinasi Tim. Pada tahap ini rapat mengenai pembagian tugas, membuat jadwal pelaksanaan, mulai dari persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi dan penyusunan laporan

2. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan penilaian setelah rangkaian kegiatan dilakukan oleh pelaksana sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Evaluasi ini bisa berupa perbaikan atau saran untuk pelaksanaan kegiatan lebih baik lagi dan kelanjutan menjadi binaan kampus.

Hasil dan Kesimpulan

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diketahui bahwa para pengurus yang mengikuti kegiatan sangat antusias dibuktikan dengan aktifnya dalam proses diskusi. Dari kegiatan ini disimpulkan bahwa belum memahami dan mengetahui prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan sesuai dengan ISAK 35. Belum adanya sistem pencatatan keuangan yang rapi, serta minimnya dalam pelaporan keuangan Yayasan. Hal ini dikarenakan sumber daya manusia / disini pengurus dari Yayasan yang belum memahami pencatatan akuntansi dengan baik dan benar. Oleh karena hal tersebut beberapa hal yang menjadi catatan dalam kegiatan sosialisasi pengelolaan keuangan dalam meningkatkan pengetahuan pada pengelola Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang. Selain peningkatan keterampilan praktis dalam pengelolaan keuangan, pelatihan ini bertujuan untuk menanamkan budaya pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan baik di yayasan.

Diharapkan dengan kegiatan sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman, pentingnya mempelajari pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan, hasil yang positif bagi pengelola Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang berdasarkan sesi tanya jawab pada saat pemaparan materi masih banyak pengelola yang tidak mengetahui pengelolaan keuangan ini

Menurut Karolina, K., dkk. (2025), pelatihan ini diharapkan dapat menjadi contoh lembaga pendidikan yang aktif dalam memberdayakan masyarakat melalui peningkatan pemahaman keuangan yang berkelanjutan. Pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dalam beberapa aktivitas (Menristekdikti, 2016). Program ini secara umum dirancang oleh Perguruan Tinggi sesuai dengan Tri Dharma pemenuhan kegiatan kerja dari para dosennya. Selain itu, kegiatan ini juga dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat.



**Gambar 1 Foto Bersama Pengelola dan Siswa-Siswi
Yayasan Darul Islam Al Bantani Serang**

DAFTAR PUSTAKA

Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia. (2018a). Draf Eksposur ISAK 35 tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba.

Aldiansyah dan Lambey. 2017. "Penerapan PSAK Nomor 45 Revisi Tahun 2015 Pada Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Makmur Kota Kotamobagu". *Journal Accountability*. 6 (1), 92 – 102.

Andarsari, P. R. (2016, September). Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid).

ATUFAH, Intan Devi. Penerapan PSAK No. 45 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Business*, 2018, 2.3: 115-123. 2.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia

Karolina, K., Nurlina, I., Abid, M. (2025). Pelatihan Pengelolaan Keuangan yang Efisien untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Yayasan Pendidikan Terpadu Tajul Karomatu Kabupaten Tangerang. *AMANAH MENGABDI*, 2(1), 38–42.

Menristekdikti. 2016. Panduan Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Perguruan Tinggi Edisi X Tahun 2016. hlm. 4.